

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil data penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Hermeneutika terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika dan Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh model pembelajaran hermeneutika terhadap kemampuan pemahaman matematika dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu. Hal ini berdasarkan dari hasil penyajian dan analisis data penelitian mengenai adanya pengaruh model pembelajaran hermeneutika terhadap kemampuan pemahaman matematika ditinjau dari keaktifan belajar siswa hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran hermeneutika dan tingkat kemampuan pemahaman sebesar *Sig.* $0,000 < 0,05$. Artinya, ada perbedaan tingkat kemampuan pemahaman siswa yang signifikan. Sementara itu, nilai signifikansi antara model hermeneutika dan tingkat keaktifan belajar sebesar *Sig.* $0,000 < 0,05$. Artinya, ada perbedaan tingkat keaktifan belajar siswa yang signifikan.

2. Besaran pengaruh model pembelajaran hermeneutika terhadap kemampuan pemahaman matematika dan keaktifan siswa kelas VIII MTs Ma'arif Bakung Udanawu dapat dilihat dari perhitungan effect size besarnya pengaruh model pembelajaran hermeneutika dan tingkat kemampuan pemahaman siswa menggunakan rumus Cohen's yaitu sebesar 1,06 di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's 84% tergolong tinggi. Sedangkan dari besarnya pengaruh model pembelajaran hermeneutika ditinjau dari keaktifan belajar siswa digunakan rumus Cohen's yaitu sebesar 0,7 di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's 76% tergolong tinggi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran hermeneutika menjadikan tingkat kemampuan pemahaman siswa dan tingkat keaktifan belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Hal ini juga berdasarkan hasil perolehan nilai angket dan tes siswa yang persentasenya menunjukkan rata-rata tes hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 78,57 dan kelas kontrol adalah 71,09. Sedangkan rata-rata angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen adalah 58,17 dan kelas kontrol 53,58.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi khususnya MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar untuk memberikan dukungan yang positif serta memfasilitasi guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bagi guru diharapkan dapat membantu dalam penyampaian materi dengan model pembelajaran hermeneutika ini, selain itu dapat memberikan inovasi baru dalam ranah pendidikan khususnya dalam pembelajaran Matematika. Karena dengan adanya model pembelajaran ini dapat memberikan semangat baru bagi guru untuk lebih mengeksplorasi pengetahuan tentang model yang dapat membantu pembelajaran guru.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih semangat dalam belajar karena siswa akan mendapat penyegaran baru dengan model pembelajaran hermeneutika ini, sehingga belajar matematika menjadi menyenangkan serta siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan penyusunan rancangan penelitian yang lebih inovatif, kreatif lagi dari penelitian ini.